

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

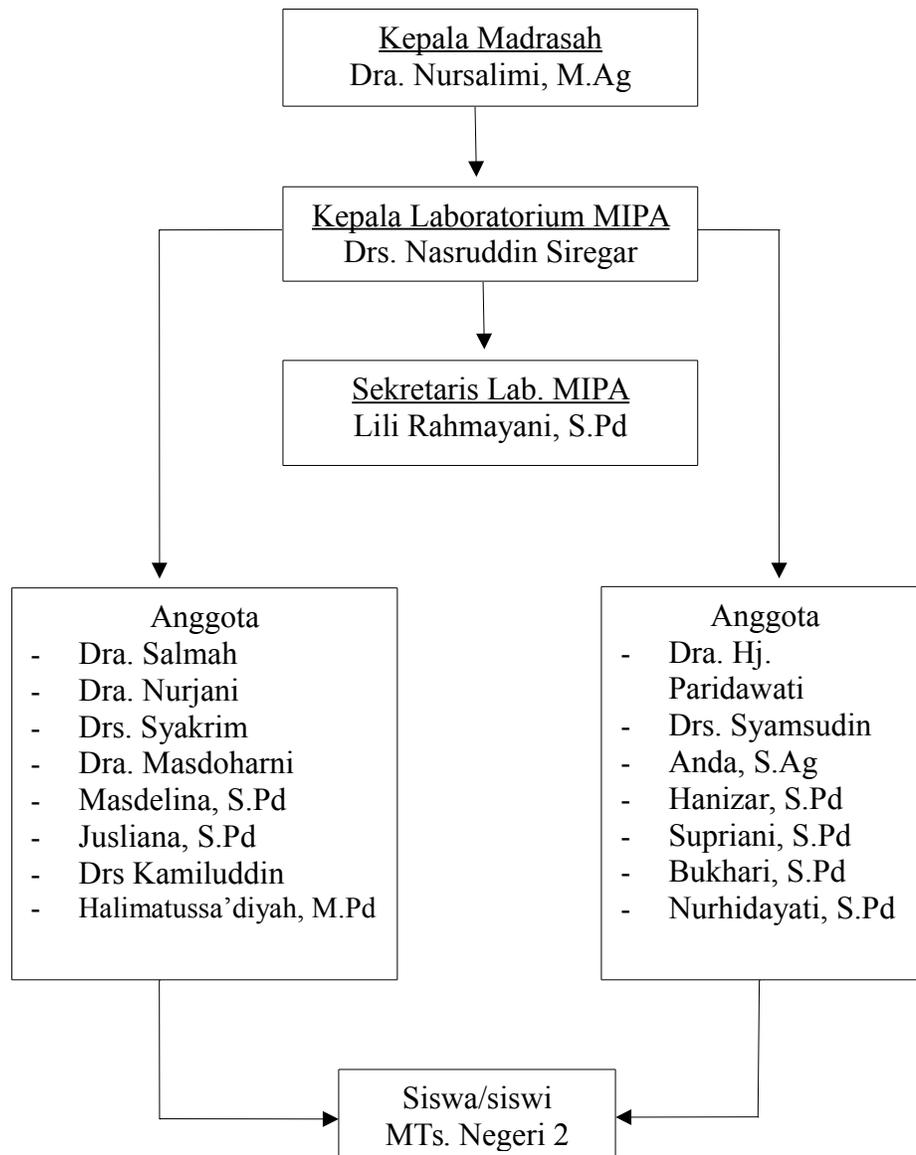
Yang menjadi temuan secara umum dalam penelitian ini adalah sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yang berlokasi di jalan Pratum No 3 Medan. Struktur Organisasi, data guru MTs Negeri, fasilitas laboratorium IPA, profil dan strategi perencanaan laboratorium IPA, serta data prestasi akademik siswa.

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Medan.

MTs Negeri 2 Medan, adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sumatera Utara, yang berdiri pada tahun 1995, menganut kurikulum Departemen Agama. Sejak berdirinya hingga sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah Laboratorium, sejak berdirinya madrasah ini fasilitas yang berupa laboratorium sudah ada, meskipun pada bangunan yang sangat sederhana. Kemudian pada tahun 1998, dibangunlah sebuah bangunan khusus laboratorium yang lengkap dengan peralatan dan ruang praktiknya. Bahkan sampai saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan telah memiliki 8 laboratorium ruang paraktek bagi pengembangan keilmuan siswa. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dikepalai oleh Dra Nursalimi, M.Ag.

2. Struktur Organisasi Laboratorium MIPA MTs Negeri 2 Medan.

Pengorganisasian atau pengelolaan laboratorium dapat diartikan sebagai pelaksanaan dalam pengadministrasian, serta perencanaan untuk pengembangan secara efektif dan efisien. Setiap organisasi formal memiliki struktur organisasi sebagai suatu keharusan manajemen, organisasi akan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien apabila terstruktur dengan baik. Karena itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan juga memiliki struktur, adapun struktur organisasi laboratorium yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan sebagaimana digambarkan berikut ini:



Gambar 1: Struktur organisasi Laboratorium MTs. Negeri 2 Medan

Lembaga tertinggi dalam organisasi laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah kepala madrasah. Kepala madrasah pucuk kepemimpinan tertinggi, berfungsi sebagai pengawas dan pengambil kebijakan dan berperan

menjaga serta mengembangkan laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

Sementara untuk pelaksanaan dan kelancaran pendidikan/praktik di laboratorium madrasah, kepala menyerahkan sepenuhnya kepada kepala laboratorium yang resmi sesuai dengan SK. Seorang kepala laboratorium madrasah sebagai penanggungjawab umum dalam penyelenggaraan pendidikan dan praktik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, dibantu oleh ketua bidang, diantaranya; kabid laboratorium keterampilan komputer, kabid. Laboratorium bahasa, kabid. Laboratorium MIPA, kabid. Laboratorium keterampilan agama, kabid. Laboratorium VOIT, kabid. Laboratorium keterampilan, kabid. Laboratorium seni budaya dan kabid. Laboratorium elektro. yang dipimpin oleh seorang kepala laboratorium dibawah pengawasan kepala madrasah.

Adapun uraian tugas kepala madrasah sebagai pengawas laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan sebagaimana yang berlaku di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah sebagai berikut:

a. Tugas Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

1. Memberi tugas kepada kepala laboratorium atau coordinator untuk mengoptimalkan fungsi laboratorium.
2. Memberikan bimbingan, arahan, monitoring dan evaluasi kepada tenaga-tenaga yang bertugas di laboratorium.
3. Memberi motivasi kepada guru-guru untuk memanfaatkan sarana laboratorium dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Menyediakan dana untuk keperluan operasional laboratorium.
5. Mengatur penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran di Madrasah .
6. Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha di Madrasah .
7. Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian.
8. Mengatur penyelenggaraan urusan laboratorium dan perpustakaan.
9. Mengatur hubungan antara pimpinan, guru dan siswa.
10. Menyelenggarakan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat.

11. Mengontrol masing-masing bagian.

Secara rinci tugas kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat dibagi menjadi:

b. Kegiatan Harian meliputi:

- a) Supervisi proses pembelajaran.
- b) Pengecekan persiapan mengajar.
- c) Pengawasan disiplin masuk kelas.
- d) Pengontrolan kelas saat pembelajaran berlangsung.

c. Kegiatan Mingguan meliputi:

- a) Mengadakan pertemuan dengan guru untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar selama seminggu.
- b) Mengadakan pertemuan dengan wali-wali kelas untuk menyampaikan informasi seputar aktifitas belajar mengajar dan disiplin dalam kelas.

d. Kegiatan Tengah Tahun dan Tahunan Meliputi:

Program Tengah Tahunan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah mengadakan ujian semester I dan II yaitu uji kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan selama setengah tahun.

Guna memperlancar jalannya proses pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, kepala Madrasah juga dibantu oleh kepala-kepala bidang. Yang terdiri dari: wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat, koordinator bidang kebersihan, bidang konseling, wali kelas, kepala perpustakaan, pengelola UKS, kepala-kepala laboratorium, tim Adiwiyata, kepala Tata Usaha, Bendahara, pengawai dan Penjaga sekolah.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

- Visi
Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yang populis, Islami, Berkualitas, dan Berwawasan Lingkungan.
- Misi
 - a. Menerapkan prinsip-prinsip keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Menerapkan IPTEK secara islami

- c. Mampu berkompetisi dan meraih prestasi di bidang IPTEK, Seni, Budaya dan Olah Raga bersifat regional, nasional dan internasional
 - d. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, rapi dan pendidikan yang sesuai dengan standar BSNP
 - e. Mewujudkan lingkungan bestari (bersih, sehat, rapi dan indah) yang kondusif serta memiliki tekad mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup secara berkesinambungan.
- Tujuan
- a) Meningkatkan dan mengembangkan serta membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan akhlakul karimah dalam koridor keimanan dan ketaqwaan.
 - b) Mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi IPTEK.
 - c) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
 - d) Meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya.
 - e) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada jenjang pendidikan lanjutan, baik yang di kelola Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.
 - f) Mewujudkan suasana lingkungan pendidikan yang sehat, kondusif dan Islami.
 - g) Memenuhi konsep pembelajaran sesuai Standar Isi dan Standar Proses.
 - h) Memiliki sarana dan prasarana berdasarkan Standar Nasional Prasarana.
 - i) Memiliki Team, dan Pengkaderan untuk dipersiapkan sebagai peserta berbagai lomba dan kompetisi mata pelajaran termasuk Olimpiade Matematika dan Fisika yang diharapkan mampu menjadi juara tingkat Propinsi dan Nasional.
 - j) Mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama antara lain: manasik haji, sholat jenazah/mengurus jenazah, tahtim, tahlil, bintal untuk guru dan pegawai, tahfidz Al-qur'an, Mubaliqh cilik, pembinaan qori dan qoriah.
 - k) Mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler antara lain: Keterampilan pidato bahasa Arab,

keterampilan pidato Bahasa Inggris, keterampilan menjahit, melukis, kaligrafi, seni tari, nasyid, paskibra, PMR, futsal, basket, hoki, pencak silat, volly, dan dram band.

4. Target

- a. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan minimal 95%
- b. Nilai rata-rata UN 7,5.
- c. Penyusunan dan pelaksanaan KTSP 100%.
- d. Proses pembelajaran dengan mengembangkan PAIKEM/CTL untuk semua mata pelajaran 90%.
- e. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi pada sekolah negeri favorit.
- f. Kualifikasi pendidikan yang berpredikat (S-1) 100%.
- g. Kompetensi pendidik yang S-1 dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional 90%.
- h. Pengadaan, pemberdayaan, dan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran yang memadai 95%.
- i. Pelaksanaan manajemen pendidikan yang profesional 98%.
- j. Tersedianya biaya pendidikan baik biaya investasi, operasional, maupun personal 95%.
- k. Sistem pelaksanaan penilaian mengacu kepada aspek kognisi, afeksi, psikomotorik, dan sikap perilaku 98%.

5. Strategi Pencapaian

- a. Mengupayakan Madrasah untuk selalu semangat.
- b. Menghidupkan *Science Of Belonging* dan melaksanakan *Science Of Urgency*.
- c. Menumbuhkan motivasi intrinsik dengan membuat semboyan/kalimat *THOYIBAH* yang bisa memacu semangat kerja dan dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran.

- d. Menggugah semangat batin seluruh warga Madrasah untuk ikhlas dalam bekerja.
- e. Melibatkan semua pihak baik di madrasah maupun di luar madrasah untuk menggapai keberhasilan/prestasi.
- f. Menumbuhkan semangat kerja *BE THE BEST AND DO THE BEST*.
- g. Menciptakan akuntabilitas kinerja.
- h. Bekerja sama dan sama-sama bekerja serta melakukan komunikasi yang aktif.
- i. Melakukan evaluasi secara kontiniu terhadap pencapaian hasil kerja yang telah dilaksanakan.
- j. Menghidupkan semangat amal shaleh dan gemar berinfaq.

6. Motto Madrasah.

1. *BE THE BEST AND DO THE BEST*
2. *MTsN 2 MEDAN IS OUR SCHOOL, OUR CHILDREN, OUR PRIDE AND OUR FUTURE.*
3. *JANGAN PERNAH LELAH DALAM BERPRESTASI, SEKALI LAYAR TERKEMBANG SURUT KITA BERPANTANG.*

7. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

Guru merupakan komponen penting sekolah yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan madrasah. Untuk menciptakan siswa yang berkualitas, maka guru pun harus berkualitas sehingga siswa yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Guru-guru yang mengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah alumni dari berbagai macam bidang keilmuan dan jurusan dari universitas baik yang ada di Sumatera Utara maupun luar Sumatera. Hingga saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan telah memiliki kualifikasi guru yang sesuai dengan standar pendidikan, dan guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan terdiri dari guru Kemenag, guru DPK, dan guru honor sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel I
DATA GURU MTs. NEGERI 2
BERDASARKAN STRATA PENDIDIKAN

N O	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Guru Kemenag	11	53	64
2	Guru DPK	2	2	4
3	Guru Honor	8	9	17
4	Pegawai Kemenag	3	2	5
5	Peg Honor/Penjaga malam	5	3	8
Jumlah		29	69	98

Sumber: Papan Data MTs. Negeri 2 Medan TP. 2015/2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan guru sebagian besar telah mencapai standar ketentuan yang diharapkan pemerintah. Hampir seluruh guru telah mencapai kualifikasi pendidikan dan kelayakan mengajar. Data ini merupakan hal yang positif dalam rangka mencapai pendidikan yang berkualitas dan berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Secara keseluruhan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan berjumlah 85 orang, terdiri dari guru Kemenag, guru DPK, dan guru honor.

Tabel II
Data Siswa MTs Negeri 2 Medan
Tahun 2015/2016

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	VII	184	225	409
2	VIII	167	223	390
3	IX	176	191	367
4	Total	527	639	1169

Sumber: Papan Data MTs. Negeri 2 Medan TP. 2015/2016

Berdasarkan tabel di atas jelaslah bahwa siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan tahun pelajaran 2015-2016 adalah berjumlah 1169 siswa, yang terbanyak adalah siswa kelas VII sebanyak 409, sedangkan yang sedikit adalah siswa kelas IX yang hanya berjumlah 367. Tiap-tiap kelas berjumlah antara 22 sampai dengan 33 orang.

8. Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik maka diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan merupakan sekolah yang sangat menjaga pencitraan dan nama baik, baik prestise maupun prestasi. Di antara penunjang keberhasilan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah terpenuhinya fasilitas pendukung. Secara rinci fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel III
SARANA DAN PRASARANA

No	Jenis	Jumlah
1	Lapangan Olah Raga Serbaguna	1
2	Lab. Keterampilan Komputer	1
3	Lab Bahasa	1
4	Perpustakaan	1
5	Lab. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1
6	Lab. Keterampilan Agama	1
7	Laboratorium VOIT	1
8	Laboratorium Keterampilan	1
9	Laboratorium Seni Budaya	1
10	Lab Elektro	1
11	Miniatur Ka'bah	1
12	Sanggar Pramuka	1
13	Ruang OSIS	1
14	Ruang UKS	1
15	Ruang Kls 30 Lokal	1
16	Ruang Guru/Sanggar MGMP	1
17	Ruang BK	1

18	Ruang Kantor/Pegawai	1
19	Ruang Kepala	1
20	Koperasi Madrasah	1
21	Kantin Madrasah	1
22	Gudang Penyimpanan Barang	1
23	Gudang Peralatan Olah Raga	1
24	Apotik Hidup, Taman BIOLOGI	1
25	Kebun Sekolah	1
26	Rumah Penjaga Malam Madrasah	1

Sumber: Daftar inventaris MTs. Negeri 2 Medan TP. 2015/2016

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana utama Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan sampai saat ini sudah terpenuhi, terutama fasilitas penunjang pembelajaran dan praktik siswa, sehingga sampai saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan memiliki 8 (delapan) laboratorium yang salah satunya adalah laboratorium MIPA. Dan saat ini yang perlu adalah perawatan dan kelengkapan fasilitas pembelajaran yang lebih kondusif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

B. Temuan Khusus Penelitian

Untuk mencapai hasil yang baik, tidak ada lagi alasan untuk mengabaikan pengelolaan atau manajemen hanya berdasarkan pada sistem asal jadi. Dengan kata lain pendidikan sebagai satu kegiatan fundamental manusia benar-benar memerlukan upaya pengelolaan terencana, terarah, terorganisir dan terpadu. Hal ini penting dilakukan karena pendidikan merupakan kegiatan yang berorientasi masa depan (*future oriented*) dan menyangkut pembinaan potensi manusia baik secara pribadi maupun masyarakat dan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat. Atas dasar itulah, pengelolaan laboratorium madrasah tidak boleh serampangan, karena kehadiran manajemen merupakan tuntutan modernisasi dan kemajuan sains dan teknologi untuk mengoptimalkan pembinaan potensi pribadi sesuai dengan karakter budaya bangsa.

Dalam rangka memajukan dan meningkatkan kualitas praktik belajar IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, maka pihak pengelola Madrasah

Tsanawiyah Negeri 2 Medan, melakukan kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA tersebut, dilakukan guna menyikapi dari beberapa tujuan dan target pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

Menyikapi hal tersebut menurut ibu Dra. Nursalimi, M.Ag¹ selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, memandang penting eksistensi manajemen dalam upaya meningkatkan hasil atau kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Apalagi MTs. Negeri 2 Medan, sampai saat ini telah memiliki banyak laboratorium, yang kesemuanya itu diperuntukkan guna meningkatkan kualitas dan mendukung program kelancaran belajar siswa.

1. Perencanaan Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa di MTs. Negeri 2 Medan.

Sebagai suatu kegiatan manajemen yang terpenting dalam mengarahkan pada peningkatan hasil atau kualitas praktik belajar IPA siswa- siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, maka proses perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa menjadi langkah awal yang sangat penting bagi Madrasah, sebagaimana diungkapkan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dalam wawancara dengan peneliti pada hari Jum,at tanggal 18 Maret 2016 di kantornya:

Proses perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa: (1) melibatkan seluruh komponen madrasah yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu Kepala bidang kurikulum, kepala laboratorium, dan juga guru, (2) perencanaan tersebut dilakukan pada awal tahun ajaran baru, setelah mereka mendapatkan SK pembagian tugas, maka disitulah kami melakukan rapat koordinasi.(3) perencanaan tentang program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Proses perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa dijalankan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dengan memperhatikan prinsip manajemen berbasis madrasah, setidaknya proses ini melibatkan semua

¹ Nursalimi, M.Ag, kepala Mts. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor kepala pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016. Jam 11.00

komponen madrasah yang terlibat langsung dalam proses atau kegiatan di madrasah dengan berorientasi pada peningkatan mutu madrasah. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Madrasah juga dibantu oleh Kepala bidang kurikulum, dan juga kepala laboratorium yang telah mendapatkan SK.

Secara khusus, baik kepala bidang Pendidikan/kurikulum, maupun kepala laboratorium di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda. Namun dalam membuat perencanaan program pendidikan, termasuk menyusun perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa, masing-masing kepala tersebut melaksanakannya secara bersama-sama sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan dalam program kerja bagian/bidang masing-masing. Adapun perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan meliputi beberapa aspek: perencanaan keterlibatan guru bidang studi; perencanaan dalam program kegiatan praktik; perencanaan dalam pembinaan dan pengembangan kualitas guru, dan perencanaan penambahan alat-alat dan kelengkapan laboratorium, yang kesemuanya tersebut terangkum dalam program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Masing-masing cakupan perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa tersebut akan dijelaskan berikut ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

a. Perencanaan kepala sekolah, bidang kurikulum, dan guru

Dalam sistem pendidikan, kepala bidang dan guru merupakan kunci dan berada pada titik sentral keberhasilan pendidikan. Guru dituntut agar mampu menciptakan iklim belajar yang efektif di madrasah. Sementara kepala bidang kurikulum dan juga kepala laboratorium, merupakan sentral yang merencanakan, mengatur segala strategi. Oleh sebab itu setiap usaha peningkatan kualitas pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila melibatkan guru. Mengingat peran guru yang sangat penting ini, maka perlu keterlibatan guru terutama dalam

perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa. Pada setiap awal tahun pelajaran, setelah mendapatkan SK kepala madrasah melakukan kegiatan rapat dengan bidang kurikulum, kepala Laboratorium dan juga guru bidang studi sebagai langkah awal dalam melakukan kegiatan salah satunya adalah tentang perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa.

Drs. Nasruddin menjelaskan, Kegiatan rapat dewan guru merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh kepala madrasah dan kepala-kepala bagian menjelang Tahun Ajaran Baru, guna melibatkan guru dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas madrasah.²

Hal senada juga diutarakan oleh ibu Halimatussa'diyah. M.Pd. bahwa setiap kebijakan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa, selalu melibatkan guru yang ada di madrasah. Sehingga para guru dituntut dan berkewajiban untuk andil dalam semua aktivitas. Selanjutnya ia juga menjelaskan tentang proses perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam upaya meningkatkan perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah, kepala madrasah dan seluruh guru mengadakan rapat terbuka terkait dengan perencanaan perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa, yang sebelumnya telah dikoordinasikan dengan berbagai elemen yang ada di madrasah. Kemudian dalam rapat tersebut kepala madrasah memberikan kata sambutan untuk rencana dimaksud. Rapat ini dilakukan untuk mendengar dan menyerap masukan atau saran dari guru terkait dengan upaya perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa.³

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa, kepala madrasah dan kepala laboratorium IPA sangat berperan dalam melaksanakan manajemen perencanaan

2 Nasruddin, Kepala Lab. MIPA MTs. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor, Sabtu 19 Maret 2016, jam 10.30 Wib.

3 Halimatussa'diyah, Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Wawancara di Ruang Laboratorium, 26 Maret, 2016, jam 8,30 wib

peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa, dimulai dari perencanaan yang dilakukan setiap awal tahun ajaran melalui rapat dewan guru yang diprakarsai oleh kepala madrasah bersama dengan kepala laboratorium, kepala bidang kurikulum seluruh personil madrasah yang membahas masalah program kegiatan belajar mengajar, keikutsertaan kepala madrasah menunjukkan adanya kerjasama yang baik antara komponen dalam rangka meningkatkan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Proses perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, dilaksanakan secara kolaboratif atau bekerjasama dengan mengikutsertakan seluruh personil dalam semua tahapan perencanaan.

b. Perencanaan pembinaan dan pengembangan kualitas guru IPA.

Menurut ibu Nursalimi, M.Ag⁴ bahwa kualitas guru merupakan bagian yang integral dari pendidikan, pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari kualitas guru. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan benar-benar mempunyai guru-guru yang profesional untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan oleh madrasah. Kebutuhan guru-guru yang profesional semakin penting mengingat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan sangat menekankan pada kualitas, sehingga para guru selain dituntut memiliki kompetensi pedagogik, mereka juga diharapkan memiliki keahlian dalam mentransformasi ilmu pengetahuan. Mengingat peran guru yang sangat penting, maka perlu penataan dan pengelolaan sumber daya guru tersebut dengan sebaik-baiknya, sehingga sumber daya guru di suatu lembaga pendidikan benar-benar dapat berperan serta diakui sebagai sumber keunggulan kompetitif. Perhatian kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan terhadap perencanaan sumber daya guru dari waktu ke waktu semakin besar, hal ini terbukti dengan diikutsertakannya guru MIPA dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Pelatihan kepala Laboratorium

⁴ Nursalimi, M.Ag, kepala Mts. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor kepala pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016. Jam 11.00.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya guru, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan melalui kepala laboratorium ditunjuk untuk mengikuti pelatihan laboratorium. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya kearah yang lebih efektif dan efisien. Hal ini juga terbukti dengan diikutsertakannya guru dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Mengutus satu orang guru/kepala laboratorium ke Jakarta pada bulan Januari 2016, untuk mengikuti pelatihan “Laborator”.

Berdasarkan paparan data di atas secara tegas menjelaskan bahwa kegiatan orientasi pelatihan guru yang berkaitan dengan laboratorium telah dilaksanakan oleh Madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah.

2. Kegiatan MGMP

Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh sekelompok guru yang memiliki rumpun mata pelajaran yang sama. Dalam hal ini kepala bidang kurikulum menunjuk seorang ketua kelompok yang bertugas membimbing dan membina guru-guru yang berada dalam satu rumpun mata pelajaran baik dalam penyusunan RPP, program semester dan tahunan, maupun dalam pemilihan media dan sumber belajar. Disamping itu juga untuk menyamakan persepsi para guru dalam praktiknya.

Menurut Nursalmi, M.Ag⁵ pengembangan dan peningkatan kualitas guru dengan tujuan dapat berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Karena dengan adanya guru yang berkualitas memungkinkan tercapainya kualitas belajar, terutama dalam praktik belajar IPA.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat diambil kesimpulan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan senantiasa melakukan berbagai

⁵ Nursalimi, M.Ag, kepala Mts. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor kepala pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016. Jam 11.00.

upaya peningkatan kualitas sumber daya guru yang ada, khususnya guru bidang studi IPA. Upaya-upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya guru tersebut merupakan salah satu perhatian kepala madrasah terhadap kualitas pendidikan yang ada di madrasah.

c. Perencanaan program praktik belajar IPA

Agar kegiatan belajar IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat berjalan sesuai harapan, maka pihak laboratorium madrasah melakukan perencanaan dalam hal program praktik belajar IPA. Kegiatan tersebut untuk mempermudah, dan terarah. Menurut ibu Nursalimi. Madrasah memiliki tanggungjawab besar dalam mengorganisir segala macam bentuk kegiatan. Berikut kutipan hasil wawancara dengan kepala madrasah:

Pada setiap kegiatan, tidak hanya bidang laboratorium, program tersebut harus disusun secara rapih, sehingga dalam melaksanakannya tidak asal-asalan. Begitu juga dengan program praktik belajar IPA siswa, itu yang menyusun adalah kepala laboratorium dan juga sekertarisnya, lalu mereka menyampaikannya kepada saya.⁶

Hal senada juga diutarakan oleh ibu Halimatussa'diyah. M.Pd. bahwa praktik belajar IPA siswa tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan baik, dan sesuai harapan, apabila tidak disusun secara tertib dan rapih. Dalam meningkatkan kualitas pengetahuan siswa terhadap materi IPA, maka diperlukannya praktik yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut, sehingga akan memudahkan siswa dalam memahai materi. Selanjutnya ia juga menjelaskan tentang program perencanaan praktik siswa sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, memiliki 1169 siswa siswa dan 30 lokal belajar, sehingga dalam melaksanakan praktik belajar IPA, dengan kapasitas laboratorium yang ada tidak akan mungkin siswa dapat melakukan praktik belajar IPA secara bersama-sama, bahkan hal ini akan menimbulkan kekacauan. Sehingga dengan adanya program praktik, ditentukan jadwal dan waktunya untuk setiap kelas.⁷

⁶ Nursalimi, M.Ag, kepala Mts. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor kepala pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016. Jam 11.00.

⁷ Halimatussa'diyah, Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Wawancara di Ruang Laboratorium, 26 Maret, 2016, jam 8,30 wib.

Laboratorium sebagai tempat kegiatan riset, penelitian, percobaan, pengamatan, serta pengujian ilmiah, maka agar fungsi laboratorium itu betul-betul difungsikan maka dibuatlah program perencanaan, berikut kutipan wawancara peneliti dengan bapak Nasaruddin, sebagai kepala laboratorium sebagai berikut:

Fungsi laboratorium adalah tempat praktik, maka untuk memfungsikan itu saya bersama staff dan guru IPA membuat program praktik yang sesuai dengan mata pelajaran. Program yang dipraktikkan diantaranya: praktik perubahan kimia, praktik perubahan fisika, dan praktik fotosintesis.⁸

Hal senada diungkapkan oleh ibu Dra. Masdoharni Hasibuan, MA, ia mengatakan laboratorium yang ada di MTs Negeri 2 ini bukan hanya sekedar pelengkap penderita saja, artinya bukan hanya sekedar ada, tetapi memang betul-betul dimanfaatkan untuk uji coba dan praktik bagi guru dan siswa.⁹

Hal inipun dibenarkan oleh salah seorang siswa kelas VII 8, M. Farhan¹⁰. Ia menyatakan bahwa praktik belajar IPA untuk kelasnya dilakukan pada hari Sabtu, ketika pelajaran IPA dikelasnya berlangsung. Kami telah melakukan praktik berupa; perubahan kimia, perubahan fisika, dan praktik perubahan fotosintesis.

Hal inipun juga diperkuat oleh Habib al-Ghifari Nasution siswa kelas VII-2, dalam wawancara peneliti hari Sabtu, 23 April 2016, ia menyatakan kami melakukan praktik di ruang laboratorium pada hari Selasa dan Kami, salah satu yang kami praktikkan adalah tentang unsure-unsur dan zat.¹¹

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di ruang laboratorium IPA pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2016 pukul 08,30 wib,

8 Nasruddin, Kepala Lab. MIPA MTs. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor, Sabtu 19 Maret 2016, jam 10.30 Wib.

9 Dra. Masdoharni Hasibuan, MA, Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Wawancara di Ruang Laboratorium, Rabu 20 Maret, 2016, jam 8,30 wib.

10 M. Farhan, Siswa kelas VII-8, wawancara di ruang laboratorium, pada hari Sabtu, tanggal 23 Maret 2016, jam 9.30.

11 Habib al-Ghifari, kelas VII-2, wawancara di ruang laboratorium, pada hari Sabtu, tanggal 23 Maret 2016, jam 9.00.

para siswa sedang melakukan praktik yang berkenaan dengan perubahan kimia, hal tersebut dapat peneliti lihat secara langsung salah seorang siswa yang bernama farhan sedang bertanya kepada guru tentang prosedur perubahan kimia.

Melalui pernyataan tersebut di atas dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan memiliki program kegiatan yang terencana dalam melakukan praktik belajar IPA. Seluruh aktivitas praktik siswa, dilakukan secara teratur dan terjadwal. Selain dilakukan di dalam kelas juga praktik belajar siswa dilakukan di lapangan, seperti kunjungan ke pabrik pembuatan peleburan aluminium di kabupaten Asahan, ke Taman Hutan Raya (TAHURA) di Sibolangit dan perkebunan teh di Sidamanik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan mempunyai program yang baik yang berkaitan dengan praktik IPA siswa.

Melalui kegiatan tersebut di atas dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan selalu berusaha untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas pendidikan dengan mengadakan berbagai macam kegiatan penunjang sebagai rasa tanggungjawab terhadap kualitas keilmuan dan prestasi siswa. Bentuk program praktik yang direncanakan adalah; praktik perubahan kimia, perubahan fisika, dan fotosintesis.

d. Perencanaan melengkapi peralatan laboratorium

Faktor lain yang mendukung pengelolaan laboratorium IPA secara profesional adalah kelengkapan alat praga atau praktik. Kelengkapan alat praga atau praktik tentu sangat mendukung terlaksananya program peningkatan kualitas praktik belajar IPA. Keberhasilan proses belajar IPA di madrasah salah satunya ditentukan oleh ketersediaan alat. Sebagus atau semodern apapun suatu laboratorium, bila tidak didukung oleh kelengkapan alat praktik, maka tidak akan menghasilkan kegiatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Menurut Dra Nursalmi, M.Ag¹² Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan selalu tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi oleh karena itu kami selalu berusaha untuk melengkapi peralatan-pelajaran laboratorium. Hal senada diungkapkan oleh bapak Drs. Nasruddin¹³ dalam meningkatkan proses praktik belajar IPA, saya selaku kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan selalu memantau dan mengecek segala peralatan yang ada di laboratorium, kemudian saya inventarisir, sebagai bahan laporan kepada kepala madrasah.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Halimatussa'diya¹⁴ selaku guru IPA, ia menyatakan bahwa setiap melakukan praktik belajar IPA di ruang laboratorium, saya selalu mengecek dan kelengkapan dan kekurangan dari peralatan yang dibutuhkan, lalu saya sampaikan kepada kepala laboratorium.

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dalam meningkatkan kualitas praktik belajar IPA, selalu berusaha untuk memenuhi dan melengkapi peralatan-peralatan yang dibutuhkan guna praktik. Hal tersebut diketahui dengan adanya sistem koordinasi dari guru bidang studi kepada kepala laboratorium kemudian disampaikan kepada kepala sekolah. Data di atas, dapat dipahami bahwa kesuksesan penyelenggaraan praktik belajar IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat tercapai apabila kelengkapan alat pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan evaluasi dan non evaluasi dan juga adanya perhatian dalam hal peralatan. Penjelasan dari beberapa informan tentang perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa dapat dilihat secara jelas pada gambar berikut:

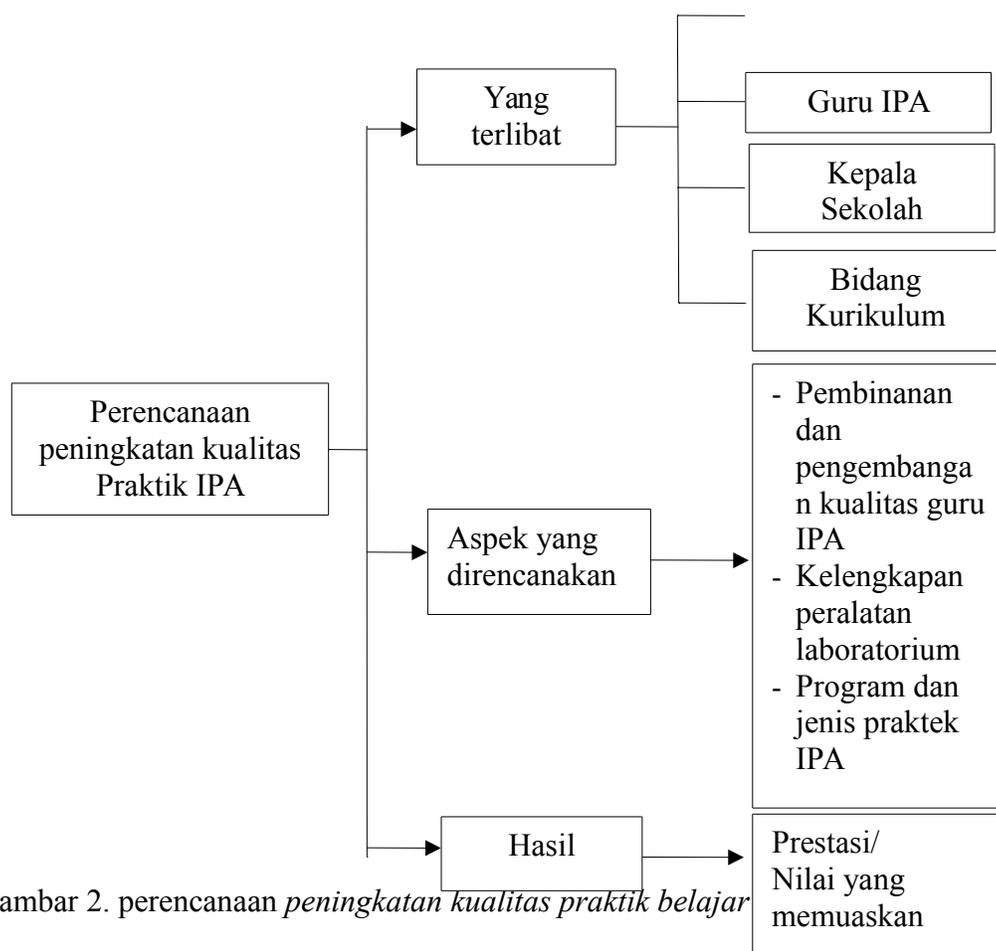
¹² Nursalimi, M.Ag, kepala Mts. Negeri 2 Medan, wawancara, hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016. Jam 11.00.

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ Halimatussa'diyah, Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Wawancara di Ruang Laboratorium, 26 Maret, 2016, jam 8,30 wib.

Kepala Lab.
MIPA MTs.

pada



Gambar 2. perencanaan *peningkatan kualitas praktik belajar*

Berdasarkan gambar di atas dapat difahami bahwa manajemen perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menentukan orang/personil madrasah yang dilibatkan, dalam hal ini adalah kepala laboratorium dan stafnya sebagai puncak kepemimpinan (*satakeholders*), kepala sekolah, kemudian guru IPA dan wakil kepala bidang kurikulum. Kemudian menentukan aspek yang direncanakan dalam hal ini meliputi perencanaan keterlibatan guru IPA; perencanaan dalam program kegiatan; perencanaan dalam pembinaan dan pengembangan kualitas guru IPA. Terakhir bahwa manajemen perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA menargetkan hasil, yaitu terwujudnya prestasi atau nilai yang memuaskan yang akan diraih oleh semua

siswa. Hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapati. Adapun data prestasi siswa bidang IPA (akademik) dan non akademik siswa adalah sebagai berikut:

Prestasi yang dihasilkan oleh siswa/I Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan terdiri atas:

- a. Prestasi akademik meliputi:
 1. *Juara I olimpiade MTs Se-Sumatera Utara tahun 2007.*
 2. *Juara I Bidang Studi IPA olimpiade Siswa dan Lomba Prstasi Guru tingkat MI dan MTs se-Kota Medan tahun 2008.*
 3. *Juara III olimpiade Sains IPA (Fatma Raudhah), tingkat MTs se-Sumatera Utara.*
 4. *Juara IV olimpiade Fisika SLTP-MTs, se kota Medan.*
 5. *Juara III dan IV olimpiade Smart Intelegensi SLTP se-kota medan tahun 2008.*
- b. Prestasi non akademik, meliputi:
 1. *Juara I Sepak Bola*, salah satu kegiatan non akademik yang ada di MTs. Negeri 2 Medan adalah olahraga sepak bola, pada acara Liga pendidikan Indonesia (LPI) yang memperebutkan piala Wali Kota, MTs. Negeri 2 Medan mengutus Team sepak bolanya dan mendapatkan juara I.
 2. *Juara 3 lomba Fahmil Quran*, sebagai siswa Madrasah tentunya dituntut untuk memahami lebih dalam tentang alquran, sehingga berbagai kegiatan selalu diadakan oleh Madrasah baik hafalan quran ataupun penafsirannya. Selain itu juga Madrasah mengutus satu orang siswanya mengikuti loma fahmil quran Sekota Medan yang diadakan di Mts Negeri I Medan.
 3. *Juara Umum penulisan Karya Ilmiah*
 4. *Juara Satu Nasyid Tingkat Daerah pada Pospeda*

Hal inipun sesuai dengan pengamatan peneliti di peneliti di ruang kantor kepala sekolah pada pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016. Jam 11.00. banyaknya piagam dan piala yang terpampang di kantor kepala madrasah, hal ini menurut hemat peneliti banyaknya prestasi yang didapatkan oleh siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Dan juga menunjukkan adanya kualitas pendidikan.

Berdasarkan penjelasan data di atas, sesungguhnya hemat penulis bahwa manajemen peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa telah sesuai dengan aspek yang direncanakan, dan hemat penulis seharusnya juga melibatkan semua komponen, termasuk orang tua siswa. Hal ini dimaksudkan agar semua komponen merasa terlibat dan berkewajiban dalam peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di madrasah. Bila keterlibatan ini semakin baik maka dimungkinkan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa semakin optimal.

Dengan demikian perencanaan (*planning*) yang dibuat dengan melibatkan semua elemen Madrasah merupakan suatu hal yang sangat *urgent* untuk meningkatkan mutu kualitas praktik belajar IPA siswa, segala sesuatunya harus direncanakan terlebih dahulu sehingga efektivitas yang akan dilakukan dapat diperhitungkan atau diprediksi segala konsekwensi dan solusinya. Perencanaan yang baik adalah setengah perjalanan untuk mencapai tujuan.

2. Pengorganisasian Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa di MTs. Negeri 2 Medan

Pengorganisasian merupakan langkah kedua yang harus dilakukan dalam manajemen. Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam mewujudkan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa yang sesuai harapan, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan melalui kepala laboratorium melakukan pendelegasian wewenang kepada beberapa orang guru yang diyakini mampu melaksanakan berbagai program kerja yang berhubungan dengan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa.

Pengelolaan laboratorium akan berjalan dengan baik dan lancar apabila sistem pengelolaannya dilandasi dengan organisasi laboratorium. Keberadaan organisasi laboratorium akan mengefektivkan kinerja para pengelola laboratorium karena dapat menyinambungkan (mensinergikan) antar personal yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium.

Para pengelola yang duduk di struktur organisasi laboratorium harus melaksanakan pengaturan laboratorium. Pasalnya pengaturan merupakan upaya untuk menjalankan kegiatan laboratorium sebagaimana fungsinya sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh semua pihak. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggannya (siswa).

Salah satu aspek yang selalu mendapatkan perhatian dari pengurus laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah kualitas praktik (hasil) belajar IPA, sebab dengan tercapainya prestasi dan kualitas siswa tujuan program laboratorium di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai harapan. Sehingga dalam hal ini, kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan selaku penanggungjawab penuh terhadap terlaksananya peningkatan kualitas praktik belajar IPA berupaya mewujudkan manajemen peningkatan kualitas siswa dengan tujuan tercapainya salah satu tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada jenjang pendidikan lanjutan.

Dalam mewujudkan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa yang sesuai harapan, kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan melakukan pendelegasian wewenang kepada staf laboratorium, guru-guru IPA yang diyakini mampu melaksanakan berbagai program kerja yang berhubungan dengan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa. Dengan adanya pendelegasian wewenang tersebut, kepala laboratorium madrasah dapat bekerja secara *team work* dengan bawahannya dalam bentuk yang bisa dievaluasi, diukur, dan bisa sewaktu-waktu kewenangan yang didelegasikan tersebut ditarik kembali jika memang diperlukan. Lebih lanjut kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan menjelaskan sebagai berikut:

Pengorganisasian/ pengaturan dalam peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di MTs. Negeri 2 Medan secara khusus ditangani oleh saya

sendiri, sementara pelaksanaannya adalah staf laboratorium, dan guru-guru matapelajaran yang diperaktekkan. Sementara aspek yang diatur dan ditentukan adalah; jadwal praktik, setting peralatan laboratorium secara fisik, tata tertib laboratorium, dan penggunaan alat-alat praktik. Setiap bidang memiliki kewenangan tersendiri yang diatur dalam sebuah program kerja (*job description*) yang berisi gambaran mengenai isi dari suatu jabatan baik yang menyangkut tugas/pekerjaan, standar kerja, bobot jabatan, dan persyaratan pemangku jabatan.¹⁵

Aspek yang diatur dalam peningkatan praktik belajar IPA siswa yang dijelaskan oleh kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan tersebut di atas akan dijelaskan berikut ini berdasarkan hasil studi dokumen berupa program-program kerja bagian yang penulis peroleh di lapangan.

a. Jadwal praktik

Kepala laboratorium dan stafnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, merupakan bidang atau lembaga yang bertugas melaksanakan pengaturan seluruh program kegiatan yang dilakukan di laboratorium madrasah terutama yang berhubungan dengan jadwal program praktik siswa secara teratur. Adapun tujuan dibentuknya penjadwalan ini adalah disampaing untuk memudahkan siswa dan guru dalam melakukan praktik juga untuk memudahkan bimbingan serta pengawasan kepala laboratorium terhadap guru-guru dan siswa agar mampu menciptakan iklim praktik yang kondusif dan memberikan semangat untuk meningkatkan kualitas praktik belajar IPA siswa di lingkungan madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Pada dasarnya kepala laboratorium dan stafnya yang ada di MTs. Negeri 2 Medan ini merupakan unsur yang bertugas mengawasi terlaksananya program pembelajaran non formal yang ada di masing-masing unit dengan baik.

Hasil wawancara dengan kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan ia menyatakan:

¹⁵ Nasruddin, Kepala Lab. MIPA MTs. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor, Sabtu 19 Maret 2016, jam 10.30 Wib.

Pengaturan dalam peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di MTs. Negeri 2 Medan disamping secara khusus ditangani oleh saya sendiri, juga saya membuat jadwal praktik siswa yang saya koordinasikan dengan guru bidang studi atau disesuaikan dengan matapelajaran yang akan dipraktikkan. Hal ini untuk mempermudah dalam membuat jadwal.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Halimatussa'diyah¹⁷ selaku guru IPA Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, ia menyatakan bahwa kepala laboratorium meminta kepada saya untuk menentukan jadwal masuk laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Agar tidak terjadinya benturan dan ketidakrapihan dalam pelaksanaan praktik siswa.

Berikut jadwal laboratorium MIPA Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

Tabel IV
Jadwal laboratorium MIPA
Tahun 2015-2016

Hari	Nama Guru	Ket
Senin	1. Dra. Syamsuddin 2. Dra. Salmah Yusri 3. Juliana, S.Pd	
Selasa	1. Anda, S.Ag 2. Bukhari, S.Ag 3. Masdelina, S.Pd.I	
Rabu	1. Dra. Masdoharni 2. Dra. Hj. Paridawati 3. Hanizar Syari, S.Pd 4. Drs. Nasaruddin	
Kamis	1. Dra. Nurjani 2. Roslinda Pasaribu, S.Pd 3. Drs. Kamiluddin Nst	
Jum'at	1. Nurhidayati, Nst, S.Pd 2. Drs. Syakhrim Hrp	
Sabtu	1. Halimatussa'diyah, M.Pd 2. Supriani, S.Ag	

¹⁶ Nasruddin, Kepala Lab. MIPA MTs. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor, Sabtu 19 Maret 2016, jam 10.30 Wib.

¹⁷ Halimatussa'diyah, Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Wawancara di Ruang Laboratorium, 26 Maret, 2016, jam 8,30 wib.

Secara khusus, kepala laboratorium dan stafnya memiliki beberapa tugas pokok, di antaranya mencakup:

- a) Menyusun program jangka pendek (satu triwulan), jangka menengah (satu semester) dan jangka panjang (satu tahun).
- b) Menyusun jadwal pemakaian laboratorium
- c) Inventarisasi bahan yang ada dengan yang diperoleh serta pemakaiannya.
- d) Merencanakan bahan yang diperoleh
- e) Pemeliharaan dan perbaikan peralatan
- f) Membuat tata tertib laboratorium
- g) Membuat program laboratorium
- h) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium
- i) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan kepala sekolah
- j) Mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
- k) Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan praktikum.

Bila guru IPA berhalangan atau tidak masuk ke laboratorium, maka jadwal laboratorium digantikan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas oleh guru piket. Berdasarkan penjelasan data di atas, sesungguhnya hemat penulis bahwa manajemen peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa telah sesuai dengan aspek yang direncanakan secara maksimal.

Dengan demikian pengaturan jadwal masuk laboratorium yang dibuat menunjukkan adanya usaha yang dilakukan oleh kepala laboratorium dengan melibatkan semua elemen yang ada di madrasah khususnya guru matapelajaran yang dipraktekkan. Penjadwalan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kualitas praktik belajar IPA siswa.

b. Setting secara fisik

Setting merupakan suatu kegiatan pengaturan tata letak dan penataan laboratorium, yang mencakup penataan peralatan dan bahan-bahan laboratorium. Setting laboratorium hendaknya dapat memberikan dukungan yang optimal terhadap keberlangsungan kegiatan penelitian, uji teori, eksperimentasi, dan praktikum. Tata letak peralatan adalah suatu bentuk usaha pengaturan penempatan

peralatan di laboratorium, sehingga laboratorium tersebut berwujud dan memenuhi persyaratan untuk beroperasi. Kata pengaturan dalam kalimat di atas mengandung makna yang sangat luas, yaitu bahwa dalam mewujudkan suatu laboratorium yang layak operasi diperlukan penempatan peralatan yang tersusun yang rapi berdasar kepada proses dan langkah-langkah penggunaan/aktivitas dalam laboratorium yang diharapkan, begitu pula dengan daerah kerja harus memiliki luas yang memungkinkan pengguna/pekerja/operator dapat bergerak bebas, aman dan nyaman, di samping tata letak bahan yang akan digunakan dapat sampai ke tempat kerja dengan mudah dan lancar.

Berikut hasil wawancara dengan kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan ia menyatakan:

Setting /pengaturan dan penataan laboratorium madrasah adalah bagian dari tugas laboran di MTs. Negeri 2 Medan setting peralatan dan tata letak, pengadministrasian, pengamanan, perawatan dan pengawasan yang sudah diatur dengan baik, sesuai dengan petunjuk dan juglak tentang setting dan tata letak laboratorium, hal ini juga sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip laboratorium.¹⁸

Kemudian kepala laboratorium mengatakan bahwa tujuan dari setting adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi hambatan dalam upaya melaksanakan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna/pekerja/operator.
- c. Memaksimalkan penggunaan peralatan.
- d. Memberikan hasil yang maksimal dengan pendanaan yang minimal
- e. Mempermudah pengawasan

¹⁸ Nasruddin, Kepala Lab. MIPA MTs. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor, Sabtu 19 Maret 2016, jam 10.30 Wib.

Sedangkan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam menyusun tata letak peralatan dan perabotan laboratorium adalah:

- a) Mudah dilihat
- b) Mudah dijangkau
- c) Aman untuk alat
- d) Aman untuk pemakai.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Halimatussa'diya¹⁹ selaku guru IPA, ia menyatakan bahwa kepala laboratorium telah mengatur dan tata letak dan penataan alat-alat laboratorium, ada yang di dalam lemari ada juga yang diletakkan di atas meja.

1. Pengadministrasian

Pengadministrasian sering juga disebut sebagai kegiatan menginventaris. Inventaris adalah suatu kegiatan dan usaha untuk menyediakan catatan tentang keadaan semua fasilitas, barang-barang yang dimiliki sekolah. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yang mempunyai beberapa laboratorium sangat penting untuk mendata fasilitas/menginventaris alat dan bahan laboratorium untuk kegiatan pembelajaran siswa. Dengan kegiatan inventarisasi yang memadai akan dapat diperoleh pedoman untuk mempersiapkan anggaran atau mempersiapkan kegiatan pada tahun yang akan datang.

Catatan inventaris yang baik akan mempermudah pergantian tanggung jawab dari pengelola yang satu ke yang lainnya. Inventaris juga akan mempermudah untuk mengetahui dimana suatu peralatan akan ditempatkan. Dengan demikian akan mempermudah pengontrolan, seperti terhadap kehilangan yang disebabkan oleh kecerobohan atau kecurian, maka ada beberapa daftar alat inventarisasi yang harus digunakan atau diisi, diantaranya:

- a. Buku Induk Barang Inventaris
- b. Buku Catatan Barang Inventaris

¹⁹ Halimatussa'diyah, Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Wawancara di Ruang Laboratorium, 26 Maret, 2016, jam 8,30 wib.

- c. Buku Golongan Barang Inventaris
 - d. Laporan Triwulan Mutasi barang
 - e. Daftar Isian Barang
 - f. Daftar Rekapitulasi barang Inventaris
2. Pengamanan, perawatan, dan pengawasan

Pada dasarnya pengamanan, perawatan dan pengawasan laboratorium merupakan tanggung jawab bersama baik pengelola maupun pengguna. Mengatur dan memelihara laboratorium merupakan upaya agar laboratorium selalu tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Sedangkan upaya menjaga keselamatan kerja mencakup usaha untuk selalu mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan sewaktu bekerja di laboratorium dan penanggannya bila terjadi kecelakaan.

Usaha yang dilakukan dalam memelihara kelancaran penggunaan laboratorium, antara lain:

- a. Jadwal penggunaan laboratorium yang jelas
- b. Tata tertib laboratorium yang dilaksanakan dengan tegas
- c. Alat penanggulangan kecelakaan: pemadam kebakaran, kotak P3K, dll dalam keadaan baik dan dipahami

Sarana pengamanan yang diperlukan dan harus ditaati di hampir semua laboratorium antara lain:

- a) Saluran air dengan kran dan shower
- b) Saluran gas dengan kran sentral
- c) Jaringan listrik yang dilengkapi dengan sekering atau pemutus arus
- d) Kotak p3k yang berisi lengkap obat
- e) Nomor telepon kantor pemadam kebakaran, rumah sakit, dan dokter
- f) Alat pemadam kebakaran yang siap pakai dan mudah dijangkau
- g) Aturan dan tata tertib penanggulangan kecelakaan

Dan untuk pengawasan biasanya hanya dilakukan oleh para pengelola laboratorium yang memiliki pemahaman dan keterampilan kerja di

laboratorium, bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dan mengikuti peraturan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 19 Maret 2016, kepala laboratorium MIPA melakukan pengawasan praktikum, memantau pelaksanaan praktikum dan memberikan arahan kepada guru MIPA yang sedang mengadakan praktik bersama siswa tentang penjagaan kebersihan di ruang laboratorium.

Berdasarkan pengorganisasian dalam peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di atas, maka selanjutnya masing-masing bidang/lembaga yang diberikan wewenang untuk mengatur terlaksananya program pembinaan dan peningkatan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan tersebut melaksanakan serangkaian kebijakan, di mana masing-masing bidang memiliki peran yang ditampilkan dengan menyusun visi, membuat strategi yang dibarengi munculnya perilaku meliputi: perilaku mengambil keputusan, perilaku interpersonal, perilaku keteladanan, pemberian *reward* dan hukuman, serta pembinaan iklim Madrasah sehingga dengan demikian diharapkan akan tercipta kelancaran dan keberhasilan suatu implementasi kebijakan bidang kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dalam semua aspeknya.

c. Tata tertib laboratorium

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam pengelolaan laboratorium secara profesional adalah bagaimana cara menentukan tata tertib laboratorium yang bersifat mengikat bagi semua pihak. Peralatan yang lengkap namun tidak diiringi dengan tata tertib yang baik tentu tidak akan berguna. Oleh karena itu, guna memperlancar jalannya program peningkatan kualitas praktik belajar siswa maka kepala laboratorium bertanggungjawab secara langsung untuk melakukan ketertiban. Berikut hasil wawancara dengan kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan ia menyatakan:

Setiap organisasi pasti memiliki tata tertib atau peraturan, begitu juga dengan laboratorium madrasah Negeri 2 Medan. Tata tertib ini dibuat agar teratur dan semua memiliki tanggungjawab yang sama dalam memelihara dan melestarikan laboratorium, anak tidak diperkenankan keluar masuk

laboratorium tanpa adanya guru atau pembimbing dalam ruangan laboratorium, hal ini juga sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip laboratorium.²⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Halimatussa'diya²¹ selaku guru IPA, ia menyatakan bahwa setiap melakukan praktik belajar IPA di ruang laboratorium, semua siswa tidak boleh sembarangan keluar masuk ke ruang laboratorium, dikarenakan sudah adanya jadwal yang ditetapkan untuk melakukan praktik.

Berikut ini tata tertib yang diberlakukan di laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

1. Guru harus melapor kepada laboran minimal 1 hari sebelum praktek.
2. Guru harus memberikan penjelasan kepada siswa sehingga ia mau menghayati tata tertib laboran.
3. Guru harus mengawasi siswa yang sedang praktik.
4. Guru harus menjaga keselamatan kerja dan keselamatan alat laboratorium.
5. Bagi guru yang ingin meminjam atau mengembalikan alat harus melapor ke laboran.
6. Setiap peserta kegiatan penelitian di laboratorium IPA tidak diperkenankan masuk atau keluar dari ruangan laboratorium tanpa adanya guru atau pembimbing.
7. Pada peserta yang masuk ke ruangan laboratorium adalah yang melakukan kegiatan praktik atau uji coba.
8. Para peserta hanya diperbolehkan menggunakan bahan atau alat yang akan dipergunakan dalam percobaan dan penelitian. Di luar dari itu tidak diperkenankan.
9. Para peserta laboratorium IPA diwajibkan untuk menyimpan dan membersihkan alat setelah dipergunakan.
10. Para peserta kegiatan di laboratorium IPA harus mempergunakan alat-alat laboratorium sebagaimana petunjuk yang diberikan.

²⁰ Nasruddin, Kepala Lab. MIPA MTs. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor, Sabtu 19 Maret 2016, jam 10.30 Wib.

²¹ Halimatussa'diyah, Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Wawancara di Ruang Laboratorium, 26 Maret, 2016, jam 8,30 wib.

11. Sebelum mempergunakan alat laboratorium IPA, terlebih dahulu para peserta harus mengenal karakteristik dan kemampuan masing-masing alat yang akan digunakan. Hal ini untuk menghindari kerusakan-kerusakan.
12. Pemberian sanksi bagi peserta yang tidak mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan oleh kepala laboratorium.

Sementara itu, ibu Nursalimi, M.Ag, selaku kepala Mts. Negeri 2 Medan, melalui wawancara di kantor pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016 memberikan penjelasan kepala laboratorium disamping sebagai manajer, ia juga memang diberikan tanggungjawab dalam upaya menertibkan dan mengarahkan siswa, terutama dalam memanfaatkan laboratorium sebagai wahana untuk berinovasi dan berkreasi meningkatkan kualitas praktik belajar siswa, beliau juga meminta kesediaan para guru pembimbing untuk ikut andil dalam hal ini.

Keterangan di atas sejalan dengan pengamatan peneliti pada tanggal 26 Maret 2016, ibu Halimatussa'diyah, selaku guru IPA Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, sedang melakukan praktik di ruang laboratorium dan memberikan arahan kepada para siswa agar sungguh-sungguh dalam belajar praktik dan juga menjaga ketertiban, sehingga dapat tercapai prestasi dalam belajarnya.

Berdasarkan paparan data wawancara dan pengamatan di atas diperoleh informasi bahwa penanggungjawab peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah kepala laboratorium, dan untuk kelancaran dan ketertiban kepala laboratorium membuat tata tertib yang harus dilaksanakan oleh semua pihak. Dan pada praktiknya adalah memaksimalkan kerja sama dengan guru-guru IPA untuk terlibat secara langsung dalam melaksanakan dan menjaga peralatan laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

d. Pemeliharaan alat-alat laboratorium

Unsur yang tidak kalah pentingnya dalam pengelolaan laboratorium adalah pemeliharaan. Unsur ini adalah upaya yang harus dilakukan oleh para pengelola laboratorium secara terus menerus dalam mengupayakan agar laboratorium dapat berfungsi dengan baik. Sebaik apapun laboratorium yang dikelola dan secanggih

apapun alat yang dimiliki jika tidak diiringi dengan perawatan yang baik, maka cepat atau lambat kegiatan yang ada di lab, akan mengalami kemunduran yang signifikan. Artinya unsur pemeliharaan dalam pengelolaan laboratorium adalah hal yang sangat penting dan diperlukan. Dalam rangka menjaga dan melestarikan alat-alat praktik belajar IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, maka pihak pengelola Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, melalui kepala laboratorium pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan alat-alat praktik belajar IPA tersebut, dilakukan guna menyikapi dari beberapa tujuan dan target pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

Menyikapi hal tersebut menurut ibu Dra. Nursalimi, M.Ag²² selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, memandang penting eksistensi pemeliharaan alat dalam upaya menjaga dan melestarikan alat-alat praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Apalagi MTs. Negeri 2 Medan, sampai saat ini telah memiliki banyak laboratorium, yang kesemuanya itu diperuntukkan guna meningkatkan kualitas dan mendukung program kelancaran praktik siswa.

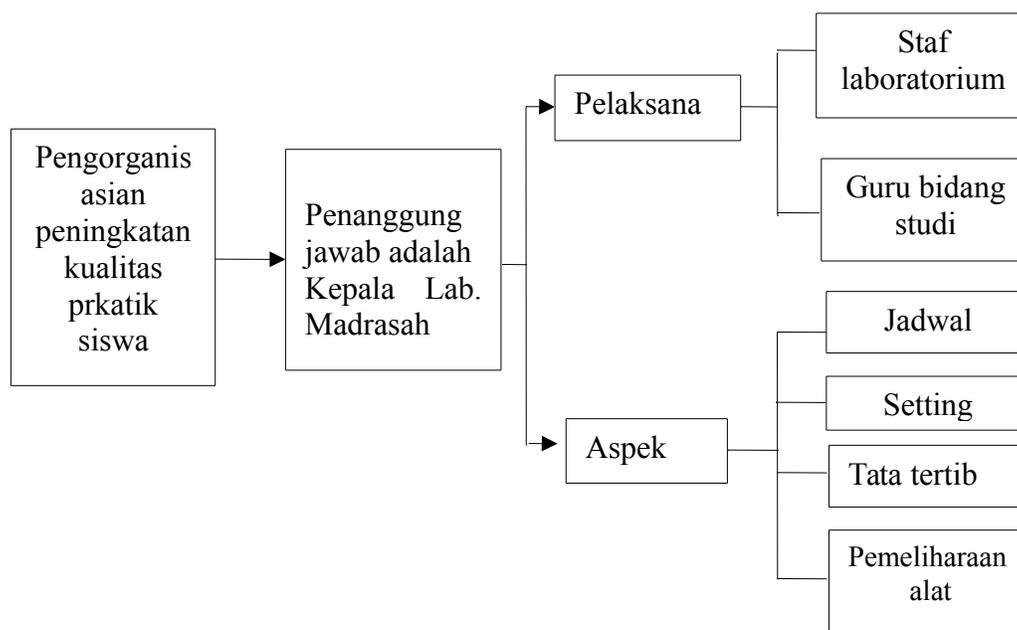
Selanjutnya kepala laboratorium dalam wawancaranya, ia menjelaskan tentang pemeliharaan dan perawatan peralatan laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam upaya menjaga kelestarian peralatan laboratorium, maka dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan yang saya lakukan adalah secara periodik, yaitu pemeriksaan terhadap beberapa hal yang pokok, seperti; peralatan yang menggunakan arus listrik, detektor dan kondisi alat laboratorium serta aksesorisnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 19 Maret 2016, kepala laboratorium IPA memberikan arahan dan penekanan kepada guru menjaga dan memelihara peralatan laboratorium.

²² Nursalimi, M.Ag, kepala Mts. Negeri 2 Medan, wawancara di kantor kepala pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2016. Jam 11.00

Berdasarkan paparan wawancara dan observasi di atas tentang pengorganisasian peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 3. *Pengorganisasian peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa*

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengorganisasian peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dilakukan oleh kepala laboratorium madrasah sebagai penanggungjawab terlaksananya praktik di madrasah secara langsung yang dibantu oleh para staf, dan guru-guru bidang studi sebagai perpanjangan wewenang kepala laboratorium.

3. Penggerakan Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa di MTs. Negeri 2 Medan.

Penggerakan merupakan kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya mencapai tujuan. Proses penggerakan di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas praktik belajar IPA siswa adalah dengan memberikan arahan dan wejangan kepada seluruh

guru secara umum yang dilakukan baik oleh kepala madrasah dan juga oleh kepala laboratorium dalam kegiatan rapat rutin yang dilakukan setiap adanya rapat.

Hal ini terekam dalam wawancara dengan ibu Dra. Nursalimi, M.Ag selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, pada Jum'at 18 maret 2016 di kantornya memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Rapat rutin yang dilakukan yang dihadiri oleh kepala laboratotium, semua guru dan staf MTs. Negeri 2 Medan, untuk memberikan arahan dan motivasi dalam upaya meningkatkan kualitas praktik belajar IPA dan mutu pendidikan di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan”.²³

Kegiatan rapat yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, merupakan kegitan yang baik, kepala madrasah menggerakkan dengan memberikan arahan akan pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam kegiatan praktik.

Hal senada diutarakan oleh bapak Nasruddin, selaku kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, dalam wawancara pada hari Sabtu 19 Maret 2016 sebagai berikut: pada rapat rutin di samping untuk mengevaluasi kegiatan kegiatan belajar mengajar selama satu minggu, juga memberikan motivasi kepada seluruh guru untuk tetap mencintai profesinya sebagai guru.

Agar aktivitas penggerakan dapat terlaksana sesuai harapan, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan memberikan amanah penggerakan praktik belajar IPA kepada kepala laboratorium dan juga guru bidang studi yang terdiri dari guru Madrasah kelas VII, VIII dan juga kelas IX.

Tim penggerak tersebut diberikan tugas, tanggungjawab dan wewenang melakukan suverpisi, pembinaan, sekaligus penilaian terhadap belajar siswa, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, mencakup beberapa kegiatan, di antaranya:

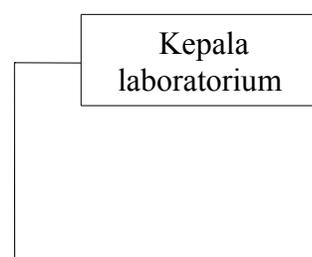
²³ Wawancara bersama Ibu Dra. Nursalimi, di kantornya pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2016.

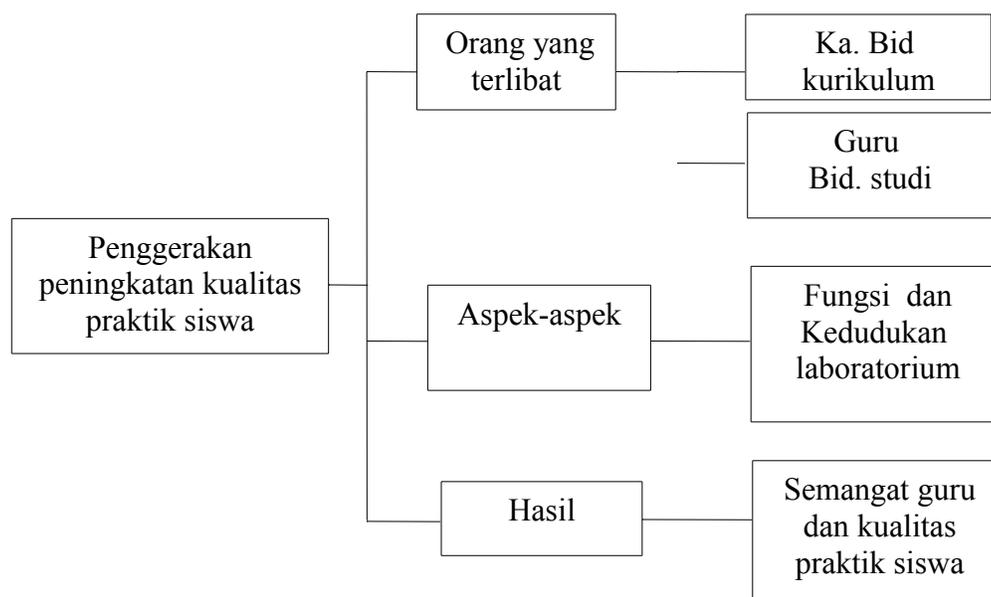
1. Memberikan arahan, bantuan dan bimbingan kepada guru tentang proses pembelajaran yang bermutu dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.
2. Melakukan program tepat waktu baik guru maupun siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di madrasah.
3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala sekolah/madrasah serta guru dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Sejauh pengamatan penulis, penggerakan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yang dilakukan oleh kepala Madrasah dan juga kepala laboratorium dengan cara memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada semua elemen tentang pentingnya semua kegiatan yang berlangsung di Madrasah, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dijelaskan bahwa penggerakan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah dalam upaya memberikan arahan dan motivasi tentang pentingnya peningkatan mutu pendidikan dan juga pentingnya kedudukan guru dalam upaya mencapai mutu pendidikan yang baik.

Penggerakan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, bertujuan untuk memberikan motivasi dan arahan kepada semua guru akan pentingnya kedudukan seorang guru, tujuan tersebut sangat tepat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah. Tentang penggerakan yang dilakukan kepala laboratorium dalam peningkatan prestasi belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat digambarkan pada bagan berikut:





Gambar 4. *Manajemen penggerakan peningkatan prestasi belajar siswa*

Dengan demikian penggerakkan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan juga kepala laboratorium adalah untuk memberikan semangat kepada semua guru, kegiatan tersebut sangat tepat dalam rangka meningkatkan kualitas praktik belajar siswa.

4. Pengawasan Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa di MTs. Negeri 2 Medan.

Mengawasi institusi pendidikan adalah membuat institusi berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien. Perjalanan menuju tujuan dimonitor, diawasi dan dinilai supaya tidak melenceng atau keluar jalur. Apabila hal ini terjadi harus dilakukan upaya mengembalian pada arah semula. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan informasi yang harus menjamin bahwa aktivitas yang menyimpang tidak terulang kembali.

Setiap aktivitas yang dilaksanakan dalam suatu organisasi hanya akan terselenggara dengan efektif dan efisien apabila dalam seluruh proses manajemen organisasi tersebut terjadi interaksi positif antara para manajer teknis operasional

yang bertanggungjawab atas terselenggaranya tugas pokok dan fungsi organisasi dengan para pegawai yang menjadi bawahannya. Selanjutnya untuk lebih menjamin bahwa kegiatan-kegiatan tersebut terselenggara berdasarkan berbagai prinsip seperti efisiensi, efektivitas, produktivitas, koordinasi, fungsionalisasi, dan lain sebagainya, maka diperlukan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja para pegawai.

Adapun di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, fungsi pengawasan dilaksanakan secara konsisten dan kontinyu dengan mengutamakan asas kekeluargaan dan kebersamaan. Dalam hal ini kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, dan kepala laboratorium selalu memotivasi para guru agar mampu menciptakan kesadaran dan kepatuhan yang alami dalam melaksanakan tugas meskipun tidak diawasi oleh para atasannya. Walaupun demikian, untuk menciptakan manajemen Madrasah yang profesional, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan tetap melaksanakan fungsi-fungsi pengawasan secara komprehensif, terutama dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

Pengawasan yang dilakukan baik oleh kepala madrasah maupun oleh kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah menuju pada kegiatan langsung di lapangan, baik pengawasan terhadap siswa, proses belajar mengajar dan praktik, guru maupun tenaga administrasi dan staf yang ada di laboratorium. Dengan kata lain, yang dilakukan dengan mengobservasi apakah proses dan hasil kegiatan sudah sesuai dengan rencana. Dengan demikian, pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan juga kepala laboratorium bertujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan program atau kegiatan Madrasah. Dalam rangka peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa, tujuan tersebut sangat tepat sekaligus akan dijadikan dasar masukan dan perbaikan program dimasa mendatang. Pengawasan dan pemantauan secara langsung yang dilakukan oleh kepala laboratorium dan

kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan akan memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan di Madrasah .

Selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan madrasah sehingga tindakan pemantauan langsung yang dilakukan sangat mendukung terhadap program peningkatan kualitas belajar siswa. Dalam hal ini bapak Nasruddin, selaku kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, dalam wawancara pada hari Sabtu, 19 Maret 2016 sebagai berikut: saya melakukan pengawasan setiap waktu, sebelum praktik berlangsung, disaat praktik berlangsung dan setelah selesainya praktik berlangsung.²⁴

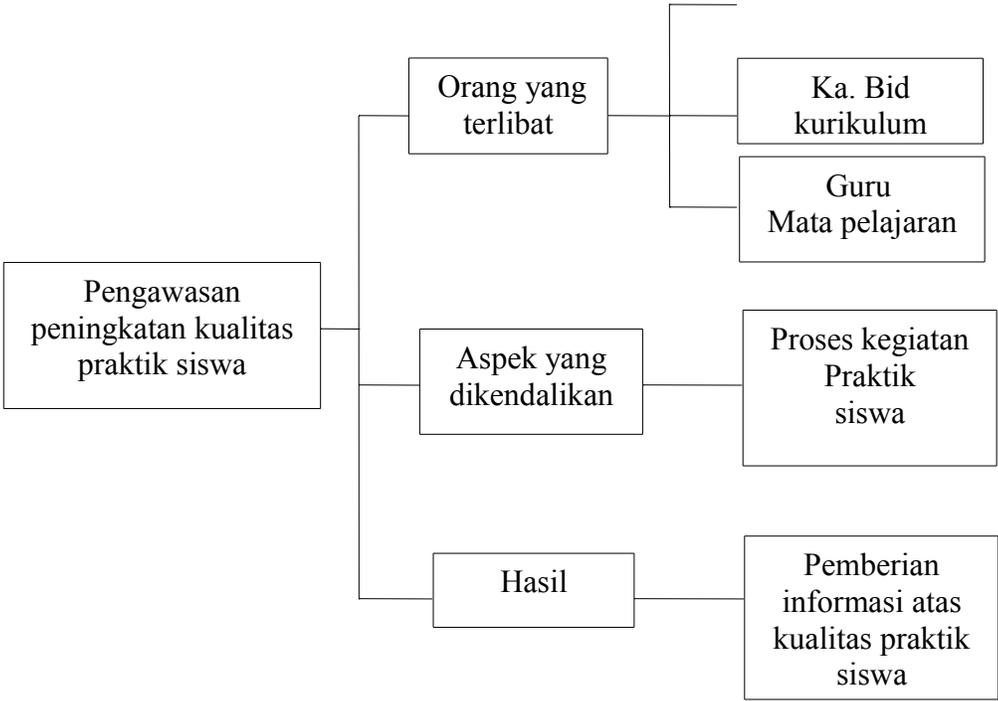
Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Maret 2016, kepala laboratorium IPA sedang melakukan pengawasan pelaksanaan praktikum di ruang laboratotium.

Keterangan di atas memberikan penjelasan bahwa pengawasan implementasi peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa dilakukan oleh kepala kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yang dilakukan setiap waktu guna mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar. Pengawasan yang dilakukan juga bertujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahan, hambatan-hambatan dan penyimpangan-penyimpangan program atau kegiatan madrasah, dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa, tujuan tersebut sangat tepat sekaligus akan dijadikan sebagai bahan masukan dan perbaikan program dimasa mendatang.

Tentang implementasi manajemen pengawasan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat digambarkan pada bagan berikut:

²⁴ Nasruddin, Kepala Lab. MIPA MTs. Negeri 2 Medan, wawancara, Sabtu 19 Maret 2016, jam 10.30 Wib.

Kepala
laboratorium antor,



Gambar 5. *Pengawasan Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa*

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dilakukan dengan melibatkan kepala laboratorium madrasah. Selanjutnya aspek yang diawasi adalah proses berlangsungnya kegiatan praktik belajar siswa di madrasah. Adapun hasil yang ingin dicapai adalah mencari informasi tentang kekurangan dan kelemahan pada proses praktik pembelajaran IPA. Dalam rangka peningkatan mutu dan prestasi pendidikan, hal tersebut sangat tepat sekaligus sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen. Berkaitan dengan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian yang mencakup perencanaan,

pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa.

Sebagai suatu kegiatan manajemen yang terpenting dalam mengarahkan pada peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, maka proses perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa menjadi langkah awal yang sangat penting bagi kepala laboratorium madrasah, dalam proses perencanaan ini melibatkan seluruh komponen yang ada di Madrasah. perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa dijalankan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dengan memperhatikan prinsip manajemen berbasis madrasah, setidaknya proses ini melibatkan semua komponen madrasah yang terlibat langsung dalam proses atau kegiatan di madrasah dengan berorientasi pada peningkatan mutu praktik di laboratorium madrasah. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya bahwa dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya.²⁵ Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Disamping itu juga agar tujuan dapat terlaksana dengan baik maka harus adanya yang bertanggungjawab dalam proses perencanaan tersebut, hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an yang menyatakan:

هَيَّا لِمَنْ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَاتُ أَنْ لَا يَأْتِيَهُمُ الْغِيَابُ وَهُمْ كَالْهِيَائِ أَضْمَرُوا مَعَكُمْ مِثْلَهُمْ أَتَنْتَدُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْمُوا لِلَّهِ ذُلًّا وَإِن كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِن كُنْتُمْ فِي الْمَسَاجِدِ أَوْ فِي السُّبُلِ فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ بِمَاءٍ طَيِّبٍ فَإِنَّكَ أُمَّةٌ رَشِيدَةٌ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِن كُنْتُمْ فِي الْمَسَاجِدِ أَوْ فِي السُّبُلِ فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ بِمَاءٍ طَيِّبٍ فَإِنَّكَ أُمَّةٌ رَشِيدَةٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.²⁶

²⁵ Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan pendidikan Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), h. 13.

²⁶ Q.S. al-Hajj/22:77.

Menurut al-Maraghi, bahwa ayat di atas mengisyaratkan akan pentingnya seseorang dalam melakukan sesuatu secara terencana dan mengikuti aturan, ia menyatakan bahwa kata "wa'budhu" menunjukkan akan ketaatannya seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan rencana.²⁷ Mondy & Premeaux seperti yang dikutip Syafaruddin menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Berarti dalam perencanaan akan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para manajer di setiap level manajemen.²⁸

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala laboratorium madrasah juga dibantu oleh staf dan guru-guru mata pelajaran IPA yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Adapun perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan meliputi beberapa aspek: perencanaan keterlibatan guru; perencanaan dalam program kegiatan penunjang; perencanaan dalam pembinaan dan pengembangan kualitas guru; Masing-masing cakupan perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa tersebut akan dijelaskan berikut ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing kepala lembaga yang ada di madrasah.

a. Perencanaan Keterlibatan Guru

Dalam sistem pendidikan, guru merupakan kunci dan berada pada titik sentral keberhasilan pendidikan. Guru dituntut agar mampu menciptakan iklim belajar yang efektif di madrasah. Oleh sebab itu setiap usaha peningkatan kualitas kualitas praktik belajar IPA siswa seperti pemberdayaan guru-guru, perencanaan kelengkapan alat-alat praktik yang ada di laboratorium, perencanaan program dan jenis yang akan dipraktekkan, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila

²⁷ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi Jilid III* (Bairut: Daar Ihya al-Turas,tt), h. 379.

²⁸ Syafaruddin, *Manajemen.....*, h. 61.

melibatkan guru. Mengingat peran guru-guru IPA yang sangat penting ini, maka perlu keterlibatan guru terutama dalam perencanaan peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa. Pada setiap awal tahun pelajaran kepala laboratorium madrasah melakukan kegiatan rapat dewan guru sebagai langkah awal dalam melakukan kegiatan salah satunya adalah tentang peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa.

b. Perencanaan dalam Pembinaan dan Pengembangan Kualitas Guru

Kualitas guru merupakan bagian yang integral dari pendidikan, pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari kualitas guru. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan benar-benar mempunyai guru-guru yang profesional untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan oleh madrasah. Kebutuhan guru-guru yang profesional semakin penting mengingat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan memiliki tanggungjawab dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga para guru selain dituntut memiliki kompetensi mengajar, mereka juga diharapkan memiliki keahlian dalam melakukan praktik dan membina para siswa ketika berada di ruang praktik. Mengingat peran guru yang sangat penting, maka perlu penataan dan pengelolaan sumber daya guru IPA tersebut dengan sebaik-baiknya, sehingga sumber daya guru di suatu lembaga pendidikan benar-benar dapat berperan serta diakui sebagai sumber keunggulan kompetitif. Perhatian kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan terhadap perencanaan sumber daya guru dari waktu ke waktu semakin besar, hal ini terbukti dengan diikutsertakannya para guru dalam beberapa kegiatan antara lain: (1) Orientasi pelatihan laboratorium bagi guru, (2) Kegiatan MGMP khususnya guru-guru IPA.

c. Perencanaan Program Praktik Belajar IPA

Agar kegiatan belajar IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat berjalan sesuai harapan, maka pihak manajemen madrasah melakukan perencanaan dalam hal program praktik belajar IPA. Kegiatan tersebut untuk mempermudah, dan terarah.

Agar kegiatan belajar mengajar formal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dapat berjalan sesuai harapan, maka pihak manajemen Madrasah mengadakan kegiatan penunjang atau praktik, Selain kegiatan belajar mengajar formal, Kegiatan penunjang pembelajaran tersebut untuk memotivasi siswa dalam belajar. Melalui kegiatan tersebut di atas dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan selalu berusaha untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas pendidikan dengan mengadakan berbagai macam kegiatan penunjang sebagai rasa tanggungjawab terhadap kualitas keilmuan dan prestasi siswa. Bentuk program praktik yang direncanakan adalah; praktik perubahan kimia, perubahan fisika, dan fotosintesis.

d. Perencanaan dalam Melengkapi Peralatan Laboratorium

Faktor lain yang mendukung pengelolaan laboratorium IPA secara profesional adalah kelengkapan alat praga atau praktik. Kelengkapan alat praga atau praktik tentu sangat mendukung terlaksananya program peningkatan kualitas praktik belajar IPA. Keberhasilan proses belajar IPA di madrasah salah satunya ditentukan oleh ketersediaan alat. Sebagus atau semodern apapun suatu laboratorium, bila tidak didukung oleh kelengkapan alat praktik, maka tidak akan menghasilkan kegiatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

b. Pengorganisasian Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa.

Pengorganisasian merupakan langkah kedua yang harus dilakukan dalam manajemen. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan yang berkualitas, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggannya. Salah satu aspek yang selalu mendapatkan perhatian dari pengurus laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah kualitas praktik belajar IPA siswa, sebab dengan tercapainya prestasi dan kualitas belajar siswa tujuan program pendidikan di Madrasah Negeri 2 Medan yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai harapan.

menyangkut wadah dimana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan, namun juga aturan main yang harus ditaati oleh setiap orang dalam organisasi.³⁰

Pengelolaan laboratorium akan berjalan dengan baik dan lancar apabila sistem pengelolaannya dilandasi dengan organisasi laboratorium. Keberadaan organisasi laboratorium akan mengefektifkan kinerja para pengelola laboratorium karena dapat menyinambungkan (menynergikan) antar personal yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium. Aspek yang diatur dalam peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa yang dijelaskan oleh kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan tersebut di atas berdasarkan hasil studi dokumen berupa program-program kerja antara lain: jadwal praktik siswa, setting secara fisik, tata tertib laboratorium, dan pemeliharaan alat-alat laboratorium.

Secara khusus pengaturan atau pengorganisasian yang direncanakan adalah pembuatan jadwal masuk dan praktik siswa yang di tangani langsung oleh guru-guru bidang studi IPA, setting secara fisik yang mencakup: (1) setting peralatan dan tata letak, (2) pengadministrasian, (3) pengamanan, (4) perawatan dan pengawasan yang sudah diatur dengan baik, sesuai dengan petunjuk dan juglak tentang setting dan tata letak laboratorium. Tujuan dari setting fisik adalah: Mengurangi hambatan dalam upaya melaksanakan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna/pekerja/operator, memaksimalkan penggunaan peralatan, memberikan hasil yang maksimal dengan pendanaan yang minimal, dan mempermudah pengawasan.

c. Penggerakan Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa.

Penggerakan merupakan kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya mencapai tujuan. Proses penggerakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas praktik belajar IPA siswa adalah dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh guru secara umum yang dilakukan baik oleh kepala madrasah maupun kepala laboratorium dalam kegiatan rapat rutin yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan

30 Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan...*,h. 16.

pendapat Hadari bahwa: bimbingan dan arahan adalah memelihara, menjaga dan memajukan organisasi melalui setiap personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar setiap kegiatannya tidak terlepas dari usaha mencapai tujuan

Agar aktivitas penggerakan dapat terlaksana sesuai harapan, kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan mendelegasikan kepada kepala laboratorium dan juga stafnya. Tim penggerak tersebut diberikan tugas, tanggungjawab dan wewenang melakukan supervisi, pembinaan, sekaligus penilaian terhadap kinerja guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan. Tugas pokok penggerak pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dalam rangka peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa mencakup beberapa kegiatan, di antaranya: Dalam rangka peningkatan kualitas praktik belajar IPA di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, mencakup beberapa kegiatan, di antaranya: (1) Memberikan arahan, bantuan dan bimbingan kepada guru tentang proses pembelajaran yang bermutu dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. (2) Melakukan program tepat waktu baik guru maupun siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di Madrasah. (3) Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala sekolah/madrasah serta guru dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelenggaraan praktik IPA.

d. Pengawasan Peningkatan Kualitas Praktik Belajar IPA Siswa.

Mengawasi institusi pendidikan (laboratorium madrasah) adalah membuat institusi berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien. Perjalanan menuju tujuan dimonitor, diawasi dan dinilai supaya tidak melenceng atau keluar jalur. Apabila hal ini terjadi harus dilakukan upaya mengembalikan pada arah semula. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan informasi yang harus menjamin bahwa aktivitas yang menyimpang tidak terulang kembali.

Setiap aktivitas yang dilaksanakan dalam suatu organisasi hanya akan terselenggara dengan efektif dan efisien apabila dalam seluruh proses manajemen organisasi tersebut terjadi interaksi positif antara para manajer teknis operasional yang bertanggungjawab, atas terselenggaranya tugas pokok dan fungsi organisasi dengan para pegawai yang menjadi bawahannya. Adapun di madrasah, fungsi pengawasan dilaksanakan secara konsisten dan kontinyu dengan mengutamakan azas kekeluargaan dan kebersamaan. Dalam hal ini kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan selalu memotivasi para guru agar mampu menciptakan kesadaran dan kepatuhan yang alami dalam melaksanakan tugas meskipun tidak diawasi oleh para atasannya. Walaupun demikian, untuk menciptakan manajemen madrasah yang profesional, kepala laboratorium Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan tetap melaksanakan fungsi-fungsi pengendalian secara komprehensif, terutama dalam rangka peningkatan kualitas praktik belajar IPA siswa yang ada di madrasah.

Pengawasan yang dilakukan baik oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan adalah menuju pada kegiatan langsung di lapangan, baik pengawasan terhadap siswa, proses praktik belajar di ruang laboratorium, maupun guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Terry bahwa pengawasan sebagai suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. pengawasan berorientasi pada objek yang dituju dan merupakan alat untuk menyuruh orang-orang bekerja menuju sasaran yang ingin dicapai.³¹

31 Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, h. 24.